

## Funcsi Keris dalam Seni Pertunjukan

MARYONO

Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta, Indonesia  
E-mail : [maryono0660@yahoo.co.id](mailto:maryono0660@yahoo.co.id)

Artikel ini ditujukan untuk menelaah fungsi keris dalam seni pertunjukan. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Konsep teoritis yang dirujuk lebih mengacu pada perspektif Malinowski mengenai analisis fungsionalis yang menekankan prinsip bahwa setiap tipe peradaban, setiap adat-istiadat, objek material, ide dan keyakinan memiliki fungsi-fungsi vital tertentu, punya tugas masing-masing yang harus diembannya, dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari sistem secara keseluruhan. Berdasarkan fakta bahwa keberadaan keris dalam sistem kehidupan masyarakat secara garis besar semula merupakan alat tikam, benda pusaka sekarang masih dilestarikan dan dikembangkan salah satunya difungsikannya dalam pentas seni pertunjukan. Kehadiran keris dalam seni pertunjukan memiliki fungsi yang erat hubungannya dengan sistem penokohan dalam rangka memperkuat, mencirikan dan merepresentasikan karakteristik figur sebagai tokoh. Kedudukan keris dalam seni pertunjukan tradisi kita dapat difungsikan: 1) sebagai alat atau properti, 2) sebagai identitas tokoh, 3) sebagai kelengkapan busana, dan 4) sebagai simbol kekuasaan dan sumber kekuatan. Penjabaran masing-masing fungsi keris dalam seni pertunjukan tradisi sifatnya tidak mutlak namun terdapat saling keberkaitan. Bentuk klasifikasi atau pembagian fungsi ini semata untuk kebutuhan analisis guna mendapatkan pemahaman yang lebih rinci, mendalam dan memadai tentang keterkaitannya keris dalam seni pertunjukan. Tingkat pemahaman fungsi pentingnya keris dalam seni pertunjukan merupakan realita sebagai petunjuk fakta di lapangan bahwa keris memiliki potensi-potensi yang layak untuk diangkat sebagai lahan penelitian yang sangat bermanfaat dalam dunia ilmu pengetahuan. Pada tingkatan lain terutama dalam kehidupan berbudaya, keris merupakan produk benda yang bernilai seni sangat tinggi.

### Function of Keris (Wavy Double-Bladed Dagger) in Performing Art

This article aims at analyzing the function of *keris* in performing art. Qualitative descriptive method was used in this study. The theoretical concept referred to is focused on the Malinowski's perspective that functional analysis gives emphasis on the principles that every type of civilization, customs and traditions has particular important functions. In addition, they also have their own responsibilities and cannot be separated from the whole system. The fact shows that *keris* in community life, which basically used to be used as a stabbing tool, has been preserved as a heirloom. In addition, its function has also been developed in the performance of performing art, in which its function is closely related to the system of characterization. It functions to strengthen, characterize and represent the characteristics of the character. In the performing art, it functions as 1) equipment or property; 2) the character's identity; 3) part of dressing; and 4) the symbol of power and source of strength. Its functions in the performing art are unconditional in nature; however, they are related to each other. Its forms and functions are classified in order to obtain more adequate, detailed and deep understanding of how *keris* cannot be separated from the performing art. The degree of understanding of to what extent *keris* functions in the performing art is a reality and indicates the fact that *keris* is worth exploring and such an exploration is useful to the world of knowledge.

Keyword : Keris, performing art and symbol of power.